

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja industri konstruksi Indonesia tahun 2017-2022 dengan menggunakan pendekatan *Structure-Conduct-Performance* (SCP). Dalam mengukur struktur pasar, *four-firm concentration ratio* (CR4) dan *minimum-efficiency-scale* (MES) digunakan untuk mengukur tingkat persaingan dan hambatan masuk pasar. Perilaku diukur dengan rasio *Capital-Labor* (CLR). Kinerja diukur oleh *Price-Cost-Margin* (PCM) serta efisiensi internal (XEFF). Untuk mengetahui pengaruh variabel pangsa pasar (MS), CLR, dan XEFF terhadap PCM, maka digunakan data panel dengan 14 perusahaan sebagai *cross-unit* dan jangka waktu sepanjang enam tahun (2017-2022). Dengan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) *Least Square Dummy Variable* (LSDV), ditemukan bahwa CLR dan XEFF memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat keuntungan perusahaan industri konstruksi. Namun, variabel MS memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap PCM industri konstruksi.

Kata Kunci: industri konstruksi, struktur-perilaku-kinerja, PCM, data panel LSDV